

TESIS

**RESUSITASI JANTUNG PARU DALAM PERSPEKTIF
HAK ASASI MANUSIA PADA PASIEN LANJUT USIA**



Maria Yessica Nathania

NIM 20C20058

**MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

TESIS

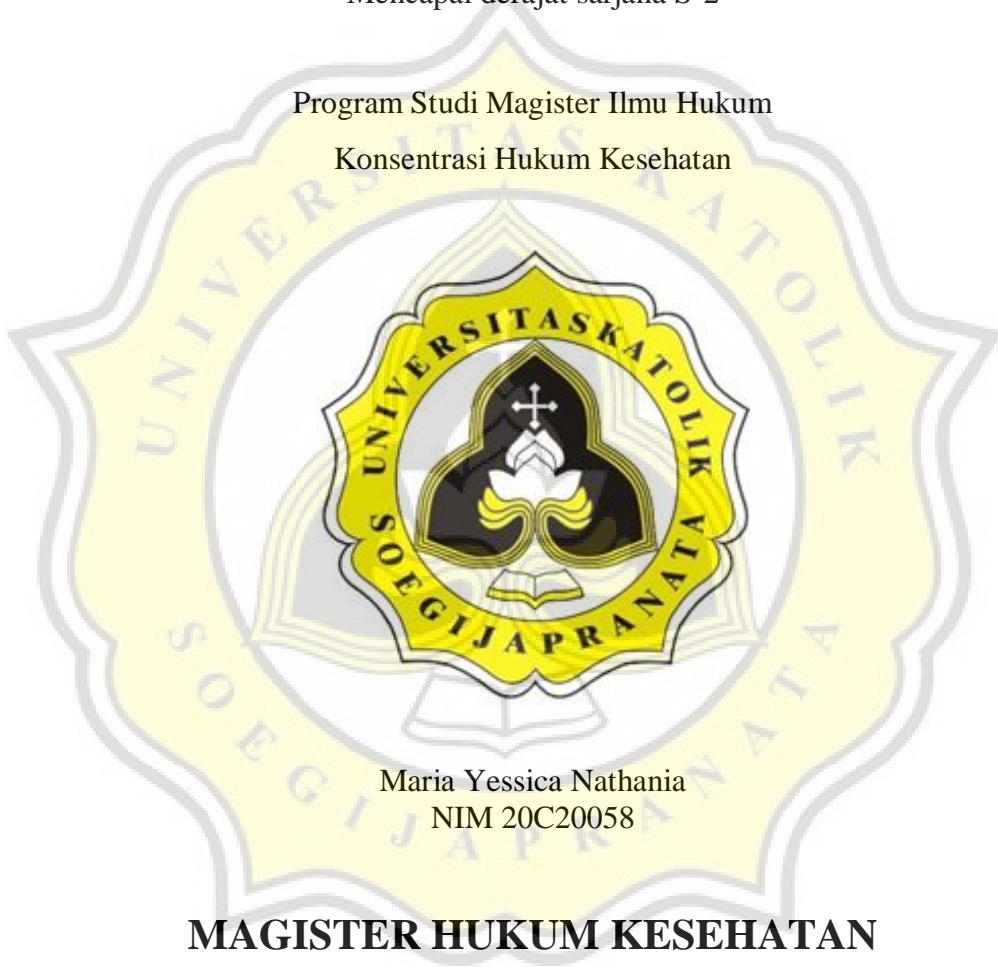
RESUSITASI JANTUNG PARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA PADA PASIEN LANJUT USIA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Maria Yessica Nathania

NIM 20C20058

MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

ABSTRAK

Resusitasi Jantung Paru terkadang pelaksanaannya terjadi masalah. Seperti, tindakan tersebut dilakukan kepada pasien yang tidak memiliki indikasi medis atau diberikan kepada pasien yang sebetulnya tidak ingin menerimanya. Sebetulnya dapat dikatakan, adalah hal yang kurang pantas untuk melakukan tindakan kepada seseorang, dimana tindakan tersebut memiliki sedikit ataupun tidak ada manfaatnya sama sekali. Tantangan dalam penanganan pasien lanjut usia, adalah terjadinya penurunan kapasitas intrinsik dan fungsional tubuh, yang tersebut mempengaruhi kompleksitas dalam membuat keputusan. Sementara itu, salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam dunia medis, adalah hak otonomi pasien. Dan, salah satu bentuk pelanggaran hak pada lanjut usia adalah tidak dilibatkan dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan dalam menentukan tindakan medis yang ingin dia tolak atau terima. Atas banyaknya pertimbangan mengenai aspek Hak Asasi Manusia yang melingkupi penanganan medis bagi kaum lanjut usia, terutama hak hidup dan hak otonomi, maka diteliti lebih lanjut mengenai hak sehubungan dengan akhir hayat, terutama yang berkaitan dengan Resusitasi Jantung Paru.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan Yuridis-Sosiologis. Spesifikasi penelitian adalah eksplanatif. Data penelitian dikumpulkan dengan melakukan studi pustaka dan wawancara terhadap praktisi hukum, ahli moral, dan petugas medis. Metode analisis data merupakan analisis kualitatif.

Pelaksanaan Resusitasi Jantung Paru, bahkan pada pasien lanjut usia, dapat dikatakan telah memenuhi kaidah hukum dan aspek teori keadilan hukum, sendiri selama, tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan indikasi medis dan setelah menginformasikan sisi positif dan negatif dari tindakan tersebut, kecuali jika terjadi dalam seting kegawatdaruratan. Tindakan Resusitasi Jantung Paru dalam perlakuannya terhadap penanganan pasien lanjut usia, harus disesuaikan dengan asas-asas Hak Asasi Manusia, baik itu asas kesetaraan, non-diskriminasi, ketergatan, penghargaan kepada martabat manusia, dan tidak dipertukarkan. Menginformasikan mengenai tindakan medis yang akan diberikan kepada pasien lanjut usia, termasuk tindakan Resusitasi Jantung Paru. Dalam penanganan pasien lansia, harus dapat dipastikan bahwa berjalan sesuai dengan prinsip hukum keadilan dan pemenuhan asas Hak Asasi Manusia.

Kata kunci: HAM, RJP, lansia

ABSTRACT

Cardiac Pulmonary Resuscitation sometimes has problems in its implementation. For example, this action is performed on patients who have no medical indications or given to patients who don't really want to receive it. In fact, it can be said that it is inappropriate to perform an action on someone, where the action has little or no benefit at all. The challenge in treating elderly patients is the decrease in the intrinsic and functional capacity of the body, which affects the complexity of making decisions. Meanwhile, one of the important things that must be considered in the medical world, is the patient's right to autonomy. And, one form of violation of the rights of the elderly is not being involved in making decisions, including decisions in determining which medical treatment they want to refuse or accept. Due to the many considerations regarding aspects of human rights surrounding medical treatment for the elderly, especially the right to life and the right to autonomy, further research is needed regarding rights relating to the end of life, especially those relating to cardiopulmonary resuscitation.

The research was conducted with a Juridical-Sociological approach. The specification of the research is explanative. Research data was collected by conducting literature studies and interviewing legal practitioners, moral experts, and medical officers. The data analysis method is a qualitative analysis

The implementation of Cardiopulmonary Resuscitation, even in elderly patients, can be said to have fulfilled the legal principles and aspects of legal justice theory itself as long as the action is carried out according to medical indications and after informing the positive and negative sides of the action, unless it occurs in an emergency setting. Cardiac Pulmonary Resuscitation measures in their treatment of elderly patients must be adapted to the principles of human rights, be it the principles of equality, non-discrimination, dependence, respect for human dignity, and not exchanged. Inform about medical procedures to be given to elderly patients, including Cardiopulmonary Resuscitation. In handling elderly patients, it must be ensured that it runs according to the legal principles of justice and fulfillment of human rights

Keywords: *human rights, CPR, elderly*